

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah dipaparkan oleh penulis tentang Analisis Penerapan Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Qur'an Program Tahfidzul Qur'an Di MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan perencanaan sebelum melakukan penerapan metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an, merencanakan bagaimana penerapan metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan menghafal dengan baik dan benar, dan juga merancang, membuat RPP dan Silabus, membuat jadwal program tahfidz dalam satu minggu. Memberikan materi penunjang pada program Tahfidz yang sedang menerapkan metode at-Tartil. Pelaksanaan pada penerapan metode at-Tartil pada kemampuan menghafal alquran program tahfidz dapat diterapkan dengan baik dan mudah diterima dengan baik oleh siswa. Pada penerapan metode at-Tartil dapat memberikan motivasi siswa dalam meningkatkan hafalannya, dan mudah untuk dipelajari, pada saat melakukan penerapan metode at-Tartil siswa mengalami kesulitan pada perbedaan metode yang digunakan pada tpa dan di madrasah. Dan dengan menggunakan metode at-Tartil dapat mengetahui bagaimana makharijul huruf yang benar, dapat mengetahui cara membaca atau menghafal dengan fasih dan lancar sesuai dengan makharijul huruf yang baik, fashahah yang dimana proses mengulang-ulang bacaan ayat alquran dengan baik dan benar secara membaca, menghafal atau

mendengarkan.

2. a. Faktor pendukung tenaga pendidik yang profesional dalam bidang tersebut dan memiliki sertifikasi guru yang mempelajari metode at-Tartil, sarana dan prasarana yang ada, jadwal yang dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu dan selalu diikuti oleh siswa. Pada guru yang menerapkan metode tersebut dapat memberikan sesuatu yang baru, memberikan inovasi yang dapat memunculkan para siswa dalam semangat untuk selalu menghafal alquran dengan mengikuti program tahfidzul Qur'an. Dilakukannya evaluasi yaitu untuk mengetahui perkembangan pada siswa dalam menerima materi dari guru pada penerapan metode at-Tartil. Dengan diadakan evaluasi siswa dapat diberikan dukungan berupa motivasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal yang dimiliki dan evaluasi juga digunakan untuk guru pembimbing.

b. Sedangkan faktor penghambat kurangnya pengetahuan dan kesulitan dalam membaca dan menghafal, pergaulan yang tidak sefrekuensi atau tidak memberikan semangat dan motivasi dalam menghafal al-Qur'an, selalu membuang-buang waktu yang dimana untuk menghafal, tetapi digunakan untuk bermain. Dan faktor penghambat yang dialami peserta didik dalam mengikuti program tahfidz dengan menggunakan metode at-Tartil yaitu terkadang tidak sama dengan yang sudah diajarkan di rumah atau tpa. Dan pada saat di madrasah menggunakan metode at-Tartil beberapa siswa ada yang sama sudah memakai metode tersebut, dan juga yang belum menggunakannya, siswa belum menggunakan akan mengalami kesulitan dalam membaca atau menghafal al-Qur'an dengan benar dan baik. Maka dari itu untuk mengatasi masalah tersebut guru, siswa dan orang tua bekerja sama untuk dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal. Dengan cara siswa menirukan ayat dilafalkan oleh guru dengan seksama, siswa menulis ayat yang akan

dihafalkan, mendengarkan murrotal setiap hari. Dari hasil observasi pada siswa banyak mengalami kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah dan pada fashahahnya, yang dimana siswa harus mengulang bacaan atau hafalan ayat dengan baik dan benar sesuai apa yang telah diajarkan.

B. SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul, handaknya dapat meningkatkan hafalan pada siswa dan dapat memberikan materi dengan mudah dan dapat diterima dengan baik. Dan dapat merengkut siswa yang memiliki kemampuan menghafal dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan cara mengikutkan perlombaan dan event yang lain untuk dapat meningkatkan kemampuan menghafal pada siswa.
2. Kepada guru pembimbing program tahfidz, hendaknya dapat memberikan motivasi dan semangat dalam menghafal, membantu siswa yang kesulitan dalam memahami materi-materi yang disampaikan ketika pembelajaran menghafal sedang berlangsung.
3. Kepada orang tua dapat diharapkan untuk selalu memberikan perhatian dan dukungan kepada anak dalam menghafal al-qur'an, dan memberi bimbingan dan membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam membaca atau menghafal di dalam lingkungan keluarga.
4. Kepada para siswa MI Roudlotut Tholibin untuk lebih giat untuk belajar dan terus belajar untuk menambah atau mengasah hafalan yang dimiliki dan dapat membantu untuk melanjutkan pada jenjang lebih tinggi lagi dan dapat memberikan semangat dan motivasi untuk teman-temannya yang sulit dalam menghafal.